

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali dan mengamati keadaan, situasi, atau aspek-aspek tertentu yang telah disebutkan sebelumnya, dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Sudiono, 2017). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif yaitu untuk mengidentifikasi Telur Cacing *Ascaris Lumbricoides* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Bangsa Waiheru.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3- 4 Juli 2025

2. Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Bangsa Waiheru, dan pemeriksaan sampel dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Ambon.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi adalah kategori luas yang terdiri item atau subjek dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih oleh

peneliti untuk di pelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan. (Imron, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Bangsa Waiheru kelas 1-2 sebanyak 10 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dengan demikian sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* anggotapopulasi yang telah diketahui jumlahnya

Rumus:

$$\frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel minimal N :

Jumlah populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir: e = 25% atau 0,25.

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + (0,25)^2}$$

Penyelesaian:

$$n = \frac{25}{1 + 25(0,0625)^2}$$

$$n = \frac{25}{1 + 1,5625}$$

$$n = \frac{25}{2,5625}$$

$$n = 9,75 \quad = 10$$

Keterangan:= Jumlah sampel minimal

N =Jumlah populasi

Dengandemikian jumlah sampel sesuai dengan rumus sebanyak 10 orang sampel. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.

a. Kriteria Inklusi

1). Siswa-Siswi bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1). Mengonsumsi obat cacing selama 6 bulan terakhir

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Telur Cacing <i>Ascaris Lumbricoides</i>	keberadaan telur cacing pada feses siswa Madrasah Ibtidayah Terpadu	Metode Langsung	Mikroskop	Positif (+) : Apabila terdapat telur cacing <i>Ascaris Lumbricoides</i> Negatif (-) : Apabila tidak terdapat telur cacing <i>Ascaris Lumbricoides</i>	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil uji laboratorium yang akan didapat pada saat pemeriksaan mikroskopis terhadap sampel feses untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing Telur Cacing *Ascaris Lumbricoides* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Bangsa Waiheru.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui literatur berupa buku-buku, hasil penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

F. Instrumen Penelitian

1. Pra Analitik

Persiapan alat dan bahan

a. Alat

- 1) Mikroskop
- 2) Pipettetes
- 3) DeckGlass
- 4) Objekglass

b. Bahan

- 1) Handskun
- 2) Masker
- 3) Feses.
- 4) Larutan Eosin 2%
- 5) Lidi

c. Prosedur pengambilan sampel

1. Disiapkan Siswa/i

2. Disiapkanperalatanyangdiperlukan,sepertiwadahsampel feses, lidi/tusuk gigi, sarung tangan, label untuk wadah sampel
 3. Diletakan plastik menutupi kloset agar tidak terjadi kontaminasi feses dengan kloset
 4. Gunakanlidi/tusukgigiuntukmengambilsampelfesesdanpindahka n ke dalam wadah sampel
 5. Sampelyangsudahadadikumpulkanpagihari
 6. Segera sampel dibawah di laboratorium menggunakan ice box untuk mencegah pertumbuhan bakteri
2. Analitik

a. ProsedurPemeriksaanSampel

- 1) Disiapkanalat danbahan yangakan digunakan
- 2) Siapkan sebuah pensil dan tulislah Nama atau nomor pasien dan tanggal pada ujung sisi kanan dari slide.
- 3) Bersihkanobjekglass yangsudahdiberikanAlkohol.
- 4) Ambilahtinja/Fesesdenganlidanletakkan diatasobjekglass
- 5) Teteskan 1 tetes Eosin 2% disebelah tetesan feses kemudian ratakan dengan lidi .
- 6) TutupdenganDeckGlasssecarapelan-pelanagartidak terjadi gelembung.
- 7) Amatidibawahmikroskopdenganperbesaran10xatau 40x.

3. Pascaanalitik

Interpretasi hasil akan terbaca pada saat dilihat pada mikroskop.

Positif: ditemukan adanya telur cacing *Ascaris Lumbricoides* pada sampel feses ketika dilihat dibawah mikroskop.

Negatif : tidak ditemukan adanya telur cacing *Ascaris Lumbricoides* pada sampel feses ketika dilihat dibawah mikroskop.

G. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilengkapi dengan penjelasan dalam bentuk narasi (tekstular).

H. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Tekstular

Penyajian data dengan menggunakan bahasa yang benar, ringkas dan jelas.

2. Tabular

Pengolahan data hasil peneliti dengan cara membuat tabulasi dan selanjutnya dibuat dalam bentuk distribusi tabel.

3. Analisis data

Setelah data yang sudah sempurna, data tersebut di analisis agar lengkap dan mudah di mengerti oleh pembaca.

I. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia yaitu : Peneliti mempersiapkan formulir subjek (*Informend consent*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian yaitu:
 - a. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuisioner dan alat ukur maupun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek.
 - b. Dapat menggunakan koding (inisial) sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan inklusivitas, yaitu:
 - a. Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimatis, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian.
 - b. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian.
 - c. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkannya yaitu:

Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan

penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres maupun kematian subjek penelitian.